

Peran Media Dalam Pembelajaran Mufrodat

Rambu Aulia¹, Nasrun², Iskandi³, M. Thaib Rizki²

¹ IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

² IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

³ IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

⁴ IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel :

Diterima 18 September, 2021

Direvisi 10 Oktober 2021

Dipublikasikan 28 Oktober 2021

Kata Kunci:

Peran

Media

Pembelajaran Mufrodat

Abstrak

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan sekelompok tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Belajar bahasa arab merupakan hal yang penting untuk memahami teks dan tujuan lain yang sederhana misalnya untuk komunikasi lisan dan tulisan. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak terlepas dari peran media didalamnya. Media merupakan salah satu proses komunikasi. Kehadiran media merupakan bagian dari faktor yang sangat signifikan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, dengan kata lain media ikut berperan aktif dalam meningkatkan belajar siswa dalam mencapai tujuan sehingga pembelajaran dapat terealisasi dengan efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran bahasa arab sebagai bahasa asing, pembelajaran mufrodat merupakan pembelajaran yang terpenting yang harus dikuasai oleh seseorang. Karena pembelajaran mufrodat merupakan tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa arab. Mufrodat merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa, sehingga penguasaan mufrodat yang baik akan mempermudah seseorang dalam menguasai bahasa asing.

Keywords:

Role

Media

Vocabulary Learning

Abstract

Language is a system of sound symbols used by a certain group to communicate and interact. Learning Arabic is essential for understanding text and other simple purposes such as spoken and written communication. The success of a teaching and learning process cannot be separated from the role of the media in it. Media is a communication process. The presence of media is part of a very significant factor in supporting the success of the learning process, in other words, the media plays an active role in improving student learning in achieving goals so that learning can be realized effectively and efficiently. In the process of learning Arabic as a foreign language, learning mufrodat is the most important learning that must be mastered by someone. Because mufrodate learning is a basic requirement and requirement in learning Arabic. Mufrodat is a collection of certain words that will form language, so that mastery of a good mufrodate will make it easier for someone to master a foreign language.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Rambu Aulia, Nasrun, Iskandi, M. Thaib Rizki

Email: rambu.aulia@gmail.com, iskandi7man@yahoo.co.id, rizkylazraq@gmail.com

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia tak terkecuali pelajar Indonesia. Oleh karena itu perlu dikaji adanya pembelajaran bahasa Arab yang tepat bagi para pembelajar non-Arab. Pembelajaran bahasa asing termasuk dalam hal ini bahasa Arab bisa dilakukan dengan berbagai media dan metode.

Dalam halnya dengan pembelajaran kosakata. Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pelajar asing termasuk bahasa Arab. Dengan adanya kosakata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis merupakan kemahiran berbahasa yang harus didukung dengan pengetahuan kosakata yang kaya, produktif dan aktual. Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa atau pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Siswa sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa menganggap pembentukan kosakata sebagai sesuatu kegiatan yang menarik dan edukatif.¹

Proses pembelajaran selain merupakan upaya pemberian ilmu pengetahuan atau *transfer of knowledge* akan tetapi juga merupakan *value education* dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pembelajaran dilihat dari ruang lingkupnya terdiri dari beberapa komponen. Komponen tersebut meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar dan evaluasi. Semua komponen tersebut harus saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.²

Beberapa faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya faktor dari dalam diri siswa yang menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit, dan kurangnya kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Selain itu kurangnya media dan sarana yang mendukung siswa untuk belajar bahasa Arab termasuk kurangnya kompetensi guru bahasa Arab.³

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari peran media di dalamnya, sebab alat atau media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari proses

¹ Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inofatif*. (Malang: UIN Malang Press, 2017) hlm. 57

² Moh Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung : Remaja rosada karya, 2002), hlm. 31

³ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif pembelajaran bahasa arab*. (Yogyakarta : diva press, 2012) hlm.60

pendidikan di sekolah. Begitu pula dalam pengajaran bahasa Arab yang biasanya syarat dengan materi pembelajaran yang cukup rumit dan identik dengan metode hafalan kosa kata. Pada kasus semacam ini seorang guru bahasa Arab yang profesional dituntut untuk menguasai penggunaan media yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Dalam suatu proses pembelajaran hendaknya guru harus memahami dan menguasai tentang media pendidikan dan pengajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dan efektif. Seperti halnya dalam pemilihan media sebagai alat pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi keadaan tersebut ialah dengan memilih dan menggunakan media yang baik dan sesuai dalam proses pembelajaran agar dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran serta mengatasi penggunaan metode konvensional dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih hidup.

Media merupakan salah satu komponen yang dapat merangsang terjadinya proses belajar pada diri siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.⁴ Peran media memang semata-mata untuk membantu guru dalam mengajar. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar kearah yang lebih konkrit, pembelajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal), sehingga dapat diharapkan perolehan hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa. Maka dari itu dalam proses belajar mengajar guru harus memilih media yang tepat agar tujuan-tujuan yang diinginkan dapat terwujud dalam diri siswa. Selama proses belajar mengajar berlangsung akan selalu terjadi interaksi antara guru, siswa dan media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini, media tidak hanya dipahami sebagai alat peraga, tetapi juga sebagai pembawa informasi atau pesan kepada peserta didik.⁵

Media pembelajaran dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dalam proses pembelajaran informasi tersebut dapat berupa sejumlah keterampilan atau pengetahuan yang perlu dikuasai oleh siswa. Media pembelajaran dapat menambah efektifitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan siswa. Media pembelajaran juga dirasa sangat efektif untuk meningkatkan motifasi belajar siswa yang kemudian juga meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pendidikan dan media pembelajaran memiliki hubungan yang sangat erat. Karena tanpa adanya bantuan media maka proses pembelajaran akan sulit dicerna dan dipahami. Media itu

⁴ *Ibid.*, hlm.264

⁵ *Ibrahim. Perencanaan pengajaran.* (Jakarta: rineka cipta, 1996), hlm.113

sebagai alat bantu atau perantara untuk menyampaikan pesan dari seorang murid kepada guru dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media diharapkan dapat dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tidak monoton.

Hasil dan Pembahasan

A. Media Pembelajaran.

1. Pengertian Media.

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti "Tengah" perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Garlach dan Ely mengatakan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik Mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam hal ini pendidik, buku, dan lingkungan sekolah dapat dikatakan sebagai media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan alat-alat grafis. Suprpto mengatakan bahwa media pembelajaran sebagai alat yang efektif dalam membantu pendidik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Veron S. Gerlach & Donald P. Ely, membagi pengertian media menjadi dua yaitu dalam arti sempit dan arti luas. Media dalam arti sempit ialah media itu berwujud grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi. Sedangkan menurut arti luas media adalah kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru.

Dalam arti luas pengertian media menurut Sharon adalah alat komunikasi dan sumber informasi. Sedangkan Robert Heinich dkk, mendefinisikan media adalah saluran informasi yang menghubungkan antara sumber informasi dan penerima. Dalam pengertian ini media diartikan sebagai fasilitas komunikasi yang dapat memperjelas makna antara komunikator dan komunikan.

AECT (Association of Educational and communication technology) di Amerika membatasi media sebagai bentuk yang diprogramkan untuk proses penyaluran informasi. Sedangkan NEA (National Education Association) memiliki pengertian yang berbeda menurutnya media merupakan benda yang dimanipulasikaN, dilihat, didengar, dibaca, dan dibicarakan beserta instrumen yang digunakan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran serta dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional.

Media yang sering dikenal sebagai alat, baik elektronik maupun non elektronik dijadikan sarana dalam menyampaikan atau menghubungkan komunikasi dapat disebut dengan media. Media juga dikatakan alat yang digunakan oleh pendidik sebagai perantara Untuk memanipulasi materi yang abstrak menjadi konkret, yang besar menjadi kecil, dan yang rumit menjadi Kompleks dalam pembelajaran untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Apabila alat-alat tersebut digunakan dan dijadikan sumber informasi pembelajaran maka disebut media pembelajaran.

Media pembelajaran sering digunakan sebagai penyampaian pesan atau perantara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sebagai perantara dalam menyampaikan pesan media pembelajaran disusun sedemikian rupa agar memberikan kemudahan kepada siswa untuk belajar dan memahami apa yang telah disampaikan oleh guru sehingga media pembelajaran berfungsi sebagaimana mestinya.⁶

2. Mamfaat Media pembelajaran

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan khususnya pada pembelajaran memiliki manfaat tersendiri, baik yang dirasakan oleh guru ataupun dirasakan oleh siswa. Secara umum, media pembelajaran digunakan untuk memberikan pengalaman yang bersifat konkret, memberikan motivasi belajar, serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa dalam memahami materi pelajaran. namun secara khusus media pembelajaran digunakan untuk menambah tampilan materi agar lebih menarik, sehingga nantinya akan berdampak pada fokus siswa terhadap apa yang mereka pelajari Dalam proses pembelajaran serta meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

Media sebagai alat penyalur pesan digunakan untuk Guru menyampaikan pesan kepada siswa melalui penglihatan dan pendengaran untuk menghindari verbalisme yang masih mungkin terjadi. secara umum media pendidikan mempunyai manfaat sebagai berikut ;

- a. Media dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitis
- b. Media dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya Indra.
- c. Penggunaan media secara tepat dapat mengatasi peserta didik yang memiliki sifat pasif. Dengan demikian, media berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar memungkinkan Interaksi yang langsung antara siswa lingkungan dan kenyataan dan memungkinkan Siswa belajar dengan Mandiri menurut kemampuan dan minatnya.

⁶ Moh. Zaiful Rosyid, *Ragam Media Pembelajaran*. (Malang: Literasi Nusantara, 2019), Hlm. 22

- d. Dengan adanya unsur keunikan pada diri siswa Guru dapat menggunakan media untuk memberikan perangsang yang sama menyamakan pengalaman dan menyamakan persepsi.⁷

3. Cara Memilih Media

Agar media yang digunakan dapat bermanfaat semaksimal mungkin maka diperlukan pemahaman tentang cara memilih media yang tepat. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media adalah sebagai berikut :

- a. Karakteristik media, apakah media yang digunakan sesuai dengan pesan atau informasi yang akan dikomunikasikan atau belum.
- b. Tujuan yang dicapai. Misalnya untuk meningkatkan dan memperkaya kemampuan penguasaan kosakata siswa dapat menggunakan media.
- c. Metode yang digunakan, misalnya pokok bahasan kosakata dalam bidang tertentu.
- d. Situasi dan kondisi, yaitu berhubungan dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut.
- e. Keadaan siswa, dapat dilihat dari jumlah siswa, usia siswa, jenis kelamin maupun tingkat pendidikan siswa
- f. Biaya, biaya yang dikeluarkan hendaknya seimbang dengan hasil yang hendak dicapai.⁸

B. Pembelajaran mufrodat

1. Pengertian Pembelajaran Mufrodat

Menurut kamus bahasa Indonesia kosakata adalah perbendaharaan kata. Kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis, kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. Daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Usaha memperkaya kosakata ini tidak hanya lewat pelajaran bahasa, melainkan juga lewat pelajaran lain. Latihan aktif dan terus-menerus itu juga ditekankan oleh bedudu. Pembelajaran bahasa tidak hanya menyiapkan bahasa sebanyak-banyaknya, tetapi yang utama Memberikan latihan kepada siswa bagaimana menggunakan bahasa yang telah diajarkan itu secara aktif, baik secara lisan maupun secara tulisan.

⁷ Moh. Zaiful Rosyid, h. s, *Ragam Media Pembelajaran*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm.24

⁸ Khalilullah, Permainan teka teki silang sebagai media dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal pendidikan islam*, 37, Hlm.21

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya semakin kaya kosakata yang dimiliki maka semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil berbahasa. Perlu disadari dan dipahami benar-benar bahwa kenaikan kelas para siswa di sekolah ditentukan oleh kualitas keterampilan berbahasa mereka. Kenaikan kelas itu berarti pula merupakan suatu jaminan akan peningkatan kualitas dan kuantitas kosakata mereka dalam segala bidang studi yang mereka peroleh sesuai dengan Kurikulum.

Kualitas dan kuantitas kosakata seorang siswa turut menentukan keberhasilan dalam kehidupan. Kualitas dan kuantitas, tingkatan dan kedalaman kosakata seseorang merupakan indeks pribadi yang terbaik bagi perkembangan mentalnya. Perkembangan kosakata adalah merupakan perkembangan konseptual merupakan suatu tujuan pendidikan dasar bagi setiap sekolah atau perguruan. Untuk semua pendidikan pada prinsipnya adalah perkembangan kosakata yang juga merupakan perkembangan konseptual.

Suatu program yang sistematis bagi undangan kosakata akan dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, pendapatan, kemampuan, bawaan, dan status sosial serta faktor-faktor geografis. Seperti halnya dalam proses membaca yang membimbing siswa dari yang telah diketahui menuju ke arah yang belum atau tidak diketahui.

Berdasarkan uraian di atas mencerminkan hakikat pembelajaran bahasa yaitu siswa mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Untuk mencapai hal itu siswa perlu dibekali kemampuan penguasaan kosakata yang memadai. Sebab kalau tidak demikian maka siswa tidak dapat berkomunikasi secara optimal.

Sesuai hakikatnya pembelajaran bahasa, pembelajaran kosakata tidak diajarkan kata-kata lepas atau kalimat-kalimat lepas tetapi terlihat terlibat dalam konteks wacana. Berkaitan dengan mata pelajaran dan berkaitan pula dengan bidang-bidang tertentu.

Pembelajaran mufrodat adalah mampu menguasai mufrodat, menerjemahkan, dan mampu menggunakannya dalam jumlah yang benar. Artinya tidak hanya sekedar hafal kosakata tanpa mengetahui bagaimana menggunakannya dalam komunikasi yang sesungguhnya. Jadi dalam praktek setelah memahami kosakata kemudian mereka diajari untuk menggunakannya dalam bentuk ucapan maupun tulisan.⁹

2. Metode Pembelajaran Mufrodat

Metode pembelajaran pada hakikatnya adalah teknik-teknik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang jenisnya beragam dan

⁹ Ibid., hlm.19

pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan. Begitu pula halnya dengan pembelajaran bahasa Arab khususnya kosakata ini menuntut akan adanya metode-metode dasar yang dapat diterapkan tanpa mengharuskan adanya sarana-sarana yang tidak terjangkau oleh lembaga-lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab. Namun bila ada sarana dan media yang memadai tentunya akan lebih baik dan sangat membantu suksesnya metode-metode dan teknik-teknik pembelajaran.

Dalam pembelajaran kosakata ada baiknya dimulai dengan kosakata dasar yang tidak mudah berubah, seperti halnya istilah kekerabatan nama-nama bagian tubuh kata ganti kata kerja pokok serta beberapa Apa kosakata lain yang mudah untuk dipelajari. Metode yang biasa digunakan dalam pembelajarannya antara lain yaitu metode secara langsung metode meniru dan menghafal, metode Aural-Oral Approach, metode membaca, metode gramatika translation, metode pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dan alat peraga serta pembelajaran dengan lagu atau menyanyi Arab. Teknik yang dapat dilakukan Yakni dengan berbagai teknik permainan bahasa misalnya dengan perbandingan, memperhatikan susunan huruf, dan penggunaan kamus dan lainnya.

Ahmad Fuad Effendy menjelaskan lebih rinci tentang tahapan dan teknik pembelajaran kosakata atau pengalaman siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kata sebagai berikut¹⁰ :

- a. Mendengarkan kata titik merupakan Tahapan pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru atau media lain baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa maka untuk selanjutnya siswa akan mampu mendengarkan secara benar.
- b. Mengucapkan kata. Dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.
- c. Mendapatkan makna kata. Pada tahap ini guru hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kepada siswa karena bila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh siswa.
- d. Membaca kata titik setelah melalui tahap mendengar mengucapkan dan memahami makna kata-kata baru guru menulisnya di papan tulis kemudian

¹⁰ Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 96

siswa diberikan kesempatan membaca kata tersebut dengan suara keras.

- e. Menulis kata. Penguasaan kosakata siswa akan sangat terbantu bilamana ia diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan siswa.
- f. Membuat kalimat. Tahap terakhir dari kegiatan pembelajaran kosakata adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna baik secara lisan maupun secara tulisan. Guru harus kreatif dalam memberikan contoh kalimat-kalimat yang bervariasi dan siswa diminta untuk menirukannya dalam menyusun kalimat-kalimat itu hendaknya digunakan kata-kata yang produktif dan aktual agar siswa dapat memahami dan mempergunakannya sendiri.

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media memberikan peranan yang penting dalam proses pembelajaran terutama pada proses pembelajaran mufrodat. Secara umum dalam setiap pembelajaran terdapat beberapa kendala yang muncul dari siswa maupun dari proses itu sendiri, kendala yang muncul dari siswa itu sendiri seperti siswa kesulitan menghafalkan mufrodat, sedangkan dari dari guru itu sendiri adalah kurangnya kekreatifan guru dalam mengelola kelas agar menciptakan suasana belajar yang menarik. Yaitu sebuah proses pembelajaran yang monoton dan mudah bosan. Kehadiran media sangat membantu para guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Karena media adalah alat untuk menyampaikan informasi kepada penerima. Media sangat membantu dalam proses pembelajaran bahasa arab khususnya dalam penghafalan kosakata bahasa arab. ,elalui media siswa lebih mudah untuk mengingat kosakata yang telah dipelajari sehingga akan mempermudah mereka menguasai kosakata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Fuad. (2005). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat
- Ibrahim. (1966). *perencanaan pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- khalilullah. (2012). Permainan Teka Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (mufrodat). *Jurnal Pemikiran Islam*
- Makmun, A. S. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Moh. Zaiful Rosyid, h. s. (2019). *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.
- Mustofa, s. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inofatif*. Malang: UIN Malang Perris

nuha, u. (2008). *Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. bandung : aulia canter.

Nuha, U. (2012). *Metodologi Super Efektif pembelajaran bahasa arab*. yogyakarta : diva press.

usman, M. u. (2002). *menjadi guru profesional* . bandung : Remaja rosada karya.